

**LAPORAN AKHIR**  
**KULIAH KERJA TEMATIK DESA MEMBANGUN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**TAHUN 2021**



**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN POTENSI DESA UNTUK**  
**PEMENUHAN KETERSEDIAAN PANGAN DAN PEMENUHAN**  
**KESEHATAN MASYARAKAT DITENGAH PANDEMIK COVID 19**  
**MASYARAKAT DESA KAWASAN PEISIR**

**OLEH :**

**PROF DR. SARSON W. DJ POMALATO MPd**

**NIP. 196008081986021003**

**MOHAMAD TAUFIQ ZULFIKAR SARSON SH. MH. MKn**

**NIP. 198903092019031011**

**Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, Tahun 2021**

**JURUSAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2021**

11/21/21, 4:29 PM

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Ketersediaan Pangan Dan Pemenuhan Kesehatan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 Masyarakat Desa Kawasan Pesisir
2. Lokasi : Desa Monas dan Desa Dunu Kec Monano Kab Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Prof. Dr. Sarson W. Pomalato, M.Pd
  - b. NIP : 196008081986021003
  - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Matematika / Matematika
  - e. Bidang Keahlian : -
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082255166659 / SARSON@UNG.AC.ID
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Monas dan Desa Dunu
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Monas dan Desa Dunu Kec Monano Kab Gorontalo Utara
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



Gorontalo, 21 November 2021  
Ketua

(Prof. Dr. Sarson W. Pomalato, M.Pd)  
NIP. 196008081986021003

Mengetahui/Mengesahkan



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Target .....	1
C. Tujuan .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN KKN.....</b>	<b>3</b>
A. Hasil Observasi Lapangan.....	3
B. Uraian Program Kerja .....	3
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	4
D. Program Tambahan .....	4
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>6</b>
A. Kesimpulan .....	6
B. Saran.....	6

## RINGKASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk; 1) Mengoptimalkan potensi SDM; melalui; aksi nyata pemerintah desa dan kerja sama masyarakat untuk mengelola potensi Desa, melalui FGD: **Program utama**; Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa. Materi; Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan Stunting dalam situasi *New Normal* dalam pelayanan kesehatan masyarakat kawasan wilayah pesisir. Pentingnya kegiatan ini; Untuk mendapatkan penanganan kesehatan yang optimal dan ketertiban serta keterlibatan juga kepatuhan program pemerintah dalam kepatuhan protap kesehatan dan . 2) Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat. Agenda kegiatan yang **kedua** untuk mengoptimalkan Pelayanan posyandu Desa/kelurahan/kecamatan, sebagai basis pelayanan kesehatan masyarakat; terutama untuk ibu hamil dan anak balita (kegiatannya dalam bentuk)..Hasil yang diharapkan bwrupat: (a) pelayanan optimal dari perangkat Desa. b) Peningkatan kesehatan *Stunting* c) Peningkatan kesejahteraan dan perekonomian serta e) ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan lahan untuk produksi tanaman lokal untuk ketersediaan pangan, OutPut Kegiatan: Grand Design Desa; Model Pengembangan Potensi Desa; **Luaran**; artikel: Media Cetak/online. YouTube. Seminar Nasional/Internasional. Jurnal Pengabdian dan Buku Panduan sesuai Grand Design Desa.

**Kata Kunci**; Potensi Desa. Pandemi Covid-19. Ketersediaan Pangan. Kawasan Wilayah Pesisir.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang.**

Kawasan pesisir desa pada umumnya memiliki sumberdaya alam dengan berbagai keunggulan karakteristik berupa potensi masyarakat, potensi pertanian, lahan, pemukiman dan potensi sumberdaya laut. Namun potensi keunggulan ini jika tidak dikelola secara baik dan benar maka potensi tersebut menjadi suatu sumber daya yang tidak akan menunjang kesejahteraan masyarakat.

Fakta yang kita temukan dikawasan pesisir adalah sesungguhnya mereka memiliki keunggulan potensi berupa potensi sumber daya alam yang kompleks serta bervariasi untuk menjadi modal utama bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Namun pada kenyataannya potensi tersebut kurang dimanfaatkan secara baik sehingga terkesan terbiarkan dan tersia siakan.

Salah satu keunggulan yang menjadi potensi sumberdaya alam di desa pesisir adalah halaman dan pekarangan yang cukup luas untuk dapat dimanfaatkan. Dalam hal ini potensi ini dapat digunakan sebagai tempat menanam tanaman yang bermanfaat untuk peningkatan gizi dan pendapatan masyarakat. Apalagi disaat pandemic Covid 19 seperti ini banyak masyarakat yang terdampak secara ekonomi sehingga perlu ada upaya untuk melakukan usaha lain untuk menambah pendapatan. Disamping itu potensi desa pesisir harus dikelola sebaik mungkin yang semuanya ditujukan untuk memperkuat desa sebagai basis ekonomi keluarga terutama untuk pemenuhan kebutuhan hidup terutama pemenuhan ketersediaan pangan masyarakat desa. itu sendiri.

Terkait dengan hal itu maka pemerintah Desa harus dapat menyiapkan program untuk mewujudkan kemaadiran dan pemenuhan pangan masyarakat. Program tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan berbasis pada kesehatan masyarakat. Disamping itu pengembangan potensi desa juga dapat dikaitkan dengan pemenuhan gizi dan penguatan ketersediaan pangan untuk masyarakatnya. Dengan demikian program pemerintah desa harus berorientasi pada kesehatan masyarakat, sebab dampak kesehatan masyarakat itu akan dirasakan oleh pemerintah juga.

Sebagaimana kita ketahui bahwa permasalahan yang melanda dunia saat ini adalah masalah pandemik virus Covi 19 yang telah berdampak secara serius terhadap kesehatan masyarakat. Pandemi Covid 19 ini telah memporandakan pertumbuhan perekonomian yang berdampak pada konsumtif pemenuhan gizi. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketersediaan pangan masyarakat sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat kawasan wilayah pesisir. Dampak kurangnya kesejahteraan, akan berakibat pada merosotnya ekonomi masyarakat, apalagi untuk masyarakat kawasan wilayah pesisir, sehingga pemenuhan gizi pada masyarakat sangat kurang, hal ini juga yang menyebabkan penyakit stunting pada masyarakat, penyakit stunting itu disebabkan oleh pemenuhan gizi yang tidak terpenuhi sehingga mengakibatkan pertumbuhan badannya tidak seimbang dengan usia/timbangan anak. Begitu juga dengan ibu hamil yang pemenuhan gizinya kurang maka akan berdampak pada pertumbuhan janin kandungan anaknya. Apalagi untuk situasi sekarang, masyarakat diperhadapkan permasalahan yang sulit perekonomian, untuk pemenuhan kebutuhan Gizi dan perekonomian yang kurang; sehingga masyarakat memiliki beberapa masalah yang fatal; masyarakat berada pada situasi dan kondisi wabah covid-19. dengan penyakit stunting yang mendasari kurangnya pemenuhan gizi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pengabdian ini penting dilaksanakan melalui; “Pendampingan Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Pemenuhan ketersediaan pangan dan pemenuhan Kesehatan masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 masyarakat desa Kawasan Pesisir.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan umum pelaksanaan kegiatan program KKN tematik, diharapkan menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengoptimalkan sumberdaya manusia dalam mengolah sumberdaya alamnya agar dapat menagntisipasi permasalahan yang sebelumnya dijelaskan diatas, sehingga tujuan khususnya adalah;

1. Mengoptimalisasi Pengembangan Potensi Desa; melalui Pelayanan Aparat Desa; untuk Edukasi Masyarakat; Bidang Kesehatan, Hukum kemasyarakatan; Perekonomian, Pertanian dan kelautan serta bidang lainnya.

2. Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan masyarakat untuk mencegah Stunting, melalui pemenuhan Gizi ibu hamil dan anak balita
3. Pencegahan Penularan Wabah Covid-19; melalui gerakan Pola Hidup Bersih; aksi Cuci tangan, pakai masker dan bagi-bagi masker.
4. Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun untuk menanam Barito, dan sayur.
5. Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun.

### **1.3 Manfaat Pelaksanaan Program**

Manfaat Utama dari pelaksanaan kegiatan ini: Untuk Optimalisasi Pendampingan untuk Pengembangan semua potensi desa melalui Bidang Aparatur Desa; untuk mengedukasi masyarakat melalui bidang hukum; ketertiban, keamanan, perekonomian dan kesejahteraan, bidang kesehatan; yakni berupa bentuk pelayanan masyarakat disegala bidang untuk perbaikan Gizi dalam mencegah peningkatan stunting dan wabah covid-19, melalui bidang pertanian ketahanan pangan untuk wilayah kawasan pesisir masyarakat kabupaten pohuwato.

Manfaat Khususnya untuk masyarakat Kawasan Wilayah Pesisir; adalah;

- 1) Masyarakat mendapatkan pemahaman pelayanan aparatur desa melalui optimalisasi Edukasi; Bidang Kesehatan, Hukum kemasayarakatan; Perekonomian, Pertanian dan kelautan serta bidang lainnya.
- 2) Masyarakat mendapatkan Pelayanan Kesehatan masyarakat; terutama mencegah Stunting, melalui pemenuhan Gizi ibu hamil dan anak balita secara optimal.
- 3) Masyarakat mendapatkan pemahaman Pencegahan Penularan Wabah Covid-19; melalui gerakan Pola Hidup Bersih; gerakan aksi Cuci tangan, pakai masker dan mendapatkan masker untuk pencegahan awal penularan Covid-19
- 4) Masyarakat mendapatkan informasi tentang cara Pemanfaatan teknologi untuk pemeliharaan lingkungan; Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun untuk menanam Barito, sayur dan Toga
- 5) Masyarakat mendapatkan ketrampilan Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### 1.1. Target

Dari pelaksanaan program KKN Tematik ini, indikator Target capaian produk yang dituju adalah :

1. Terciptanya suatu model; Grand Design Desa; Model Pengembangan Potensi Desa; Gerakan Aksi Tanggap Kesehatan Bebas *Stunting* dan Gerakan Tertib Hukum Protap Kesehatan Covid-19, melalui ketahanan pangan masyarakat kawasan wilayah pesisir.
2. Pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan; hukum; ekonomi; pertanian dan lainnya untuk peningkatan kualitas sumber daya aparat dan pelayanan masyarakat dibidang edukasi/Pendidikan.
3. Perbaikan sistem pelayanan aparatur dan perangkat desa sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan dan informasi di bidang kesehatan; hukum; ekonomi; pertanian dan lainnya untuk peningkatan kualitas sumber daya aparat dan masyarakat dibidang edukasi/Pendidikan
4. Peningkatan ekonomi lokal masyarakat melalui usaha mandiri masyarakat dibidang pengolahan usahanya (UKM/KUBE) sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
5. Pemanfaatan dan optimalisasi Badan Usaha Desa dalam meningkatkan penjualan produk hasil usaha masyarakat daerah kawasan pesisir

#### 1.2. Luarannya

luaran Praktis adalah hasil Kegiatan praktis pembenahan desa melalui kawasan Wilaya Pesisir Model Pengembangan Potensi Desa; Gerakan Aksi Tanggap Kesehatan Bebas *Stunting* dan Gerakan Tertib Hukum Protap Kesehatan Covid-19, melalui ketahanan pangan masyarakat kawasan wilayah pesisir dan Quik Raport Kegiatan melalui Media Cetak; Gorontalo Post dan Media Online; Facebook dan YouTube. serta Seminar Nasional/Internasional dan Publikasi Ilmiah melauai Jurnal Nasional/Internasional; Jurnal Pengab

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa/Kecamatan/Daerah Pohuwato
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa di Kabupaten Pohuwato
4. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
5. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Tematik
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik
3. Penjelasan teknik-teknik, BimTek, Pelatihan Keterampilan dan Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir.

#### **3.2 Uraian Program KKN Tematik**

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program KKN (Tematik) Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 30 hari, bersama DPL dan 30 orang mahasiswa, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia terampil dan sehat serta terpenuhi kebutuhan pangannya. Dalam pelaksanaan program pengabdian KKN Tematik ini, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan, sesuai dengan tema; “Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir” secara berkelanjutan berupa :

## **1. Pendidikan dan Pelatihan; Pengembangan Potensi Desa (FGD) Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa**

Pada kegiatan ini akan dilakukan melalui edukasi pelatihan (FGD/Diklat) Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa di Kawasan pesisir. Pada pelatihan ini untuk aparat, perangkat dan masyarakat desa di di Kawasan pesisir, mendapatkan materi Pengembangan Potensi Desanya; Melalui Materi; Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi *New Normal* pasca pandemik Covid-19, melalui Tertib Hukum dalam pelayanan kesehatan masyarakat kawasan wilayah pesisir. Pentingnya kegiatan ini; Untuk mendapatkan penanganan kesehatan yang optimal dan ketertiban serta keterlibatan juga kepatuhan program pemerintah dalam kepatuhan protap kesehatan. Masyarakatat mendapatkan informasi terkait bidang pendidikan, kesehatan, hukum, kesejahteraan perekonomian, pengolahan pertanian dan lainnya.

## **2. Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat.**

Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat guna mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan masyarakat untuk mencegah Stunting, melalui pemenuhan Gizi ibu hamil dan anak balita dilakukan Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat di Kawasan pesisir. Pendampingan ini melibatkan Posyandu, anak usia produktif, ibu hamil dengan usia anak balita; 0-5 tahun yang ada di Desa Kabupaten Pohuwato. Pada Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat para , anak usia produktif, ibu hamil dengan usia anak balita; 0-5 tahun diberikan pendampingan materi cara pemenuhan gizi yang baik untuk pertumbuhannya dan mendapatkan asupan Gizi Bubur kacang Hijau.

## **3. BimTek Pencegahan Penularan Wabah Covid-19.**

Dalam rangka untuk Pencegahan Penularan Wabah Covid-19; melalui gerakan Pola Hidup Bersih; aksi Cuci tangan, pakai masker dan bagi-bagi masker. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa di Kawasan pesisir

## **4. Pelatihan Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun**

Pelatihan menanam tanaman di halaman dan kebun masyarakat; untuk menanam Barito, sayur dan Toga. Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang

kelompok gapoktan dan masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dibidang pertanian, perekonomian dan peningkatan kesejahteraan hidupnya.

### **5. Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun**

Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun, merupakan *Program Tambahan*; berupa Pengolahan Potensi Pertanian, laut dan tambak untuk kawasan wilayah pesisir, dengan produk; Krepek sayur bayam, Penggaraman Ikan Batu dan Naghet Udang. Manfaat kegiatan ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha-usaha masyarakat produktif mikro kecil dan menengah. Masyarakat juga mendapatkan pelatihan pengolahan, pengemasan dan media pemasaran produk-produk usaha kecil masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan penjualan produk tersebut, melalui Pemerintah Desa atau Badan usaha Milik Desa (BUMDES)

### **3.3. Rencana Aksi Program**

Rencana Aksi Program Kegiatan dilaksanakan kepada aparat dan perangkat desa dan Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki peran, motivasi dalam memanfaatkan mengambangkan potensi Desa, memperhatikan pendidikan, kesehatan, taat hukum, mau meningkatkan perekonomiannya dan mampu memperhatikan lingkungannya, namun dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat.

KKN-Tematik; proses pelaksanaan kegiatannya akan dikerjakan oleh mahasiswa yang akan dilakukan, melalui perhitungan Volume kerja, selama jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 2 bulan kegiatan KKN Tematik. Jumlah mahasiswa peserta KKN Tematik, sebanyak 30 orang Mahasiswa. Setiap kegiatan melibatkan beberapa mahasiswa yang bertugas sesuai jadwal kegiatan aksi program, jadi setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM dalam 2 bulan. Total volume JKEM adalah 8640. Adapun kegiatan Rencana Aksi program Kerja dapat di rinci sebagai berikut: Agenda kegiatan; FGD: ***Program Pertama; Pengembangan Potensi Desa*** untuk Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa.

Materi; Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi *New Normal* pasca pandemik Covid-19, melalui Tertib Hukum dalam pelayanan kesehatan masyarakat Pohuwato kawasan wilayah pesisir. Pentingnya kegiatan ini; Untuk mendapatkan penanganan kesehatan yang optimal dan ketertiban serta keterlibatan juga kepatuhan program pemerintah dalam kepatuhan protap kesehatan dan . 2) Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat. Agenda kegiatan yang **kedua; Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat** untuk mengoptimalkan Pelayanan posyandu Desa/kelurahan/kecamatan, sebagai basis pelayanan kesehatan masyarakat; terutama untuk ibu hamil dan anak balita (kegiatanannya dalam bentuk BimTek dan gerakan aksi pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan anak balita, serta donor darah). Pentingnya kegiatan; untuk melayani langsung masyarakat; gerakan aksi pelayanan untuk masyarakat dalam menangani Stunting. 3) Program **Ketiga; BimTek Pencegahan Penularan Wabah Covid-19;** Sosialisasi Pola Hidup Sehat (PHBS); Patuh Protap Kesehatan; Geraka aksi kegiatan **ketiga;** Cara Cuci tangan dan Pakai masker; Bagi-bagi masker masyarakat pesisir. 4) Porgram **Keempat; Pelatihan Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun** Pelatihan menanam tanaman di halaman dan kebun. Aksi kegiatan **keempat** ini; dilaksanakan bersama DPL, Mahasiswa, Aparat Desa dan Pemateri (Agro Teknologi Pertanian). 5) **Program Tambahan; Pemanfaatan Pengolahan hasil laut dan pekarangan rumah serta kebun;** Pengolahan Potensi Pertanian, laut dan tambak untuk kawasan wilayah pesisir; Krepek sayur bayam, Penggaraman Ikan Batu dan Naghet Udang. Volume JKEM dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pelaksanaan Program di desa Dunu**

##### **1. Pelayanan Vaksinasi Covid-19**

Sebelum adanya pengabdian KKN Tematik UNG 2021 pelayanan vaksinasi ini hanya melibatkan aparat desa setempat dan tim medis saja, setelah adanya pengabdian Mahasiswa aparat desa dan tim medis merasa terbantu karena dapat meringankan sebagian tugas dari tim medis misalnya registrasi, memastikan warga yang divaksin mematuhi protokol kesehatan dan juga membantu aparat desa seperti pendataan.

##### **2. pembuatan bak sampah**

sebelum adanya bak sampah yang telah dibuat oleh mahasiswa terdapat banyaknya sampah disekitar pemukiman warga yang tertumpuk sampai berserahkan ke area jalan, kemudia setelah dibuatnya bak sampah ini masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan.

##### **3. Penomoran Rumah**

Sebelum adanya program penomoran rumah ini aparat desa merasa kesulitan dalam melakukan pedataan. Setelah terlaksananya penomoran rumah ini aparat desa merasa terbantu dan tidak lagi kesulitan dalam melakukan pendataan.

##### **4. penghijaun**

sebelum dibuatnya program ini area pemukiman warga terasa panas karena kurangnya pepohonan. Setelah adanya program ini diharapkan pohon tumbuh dan dapat memberi rasa sejuk terutama pada area pesisir pantai.

##### **5. membantu guru mengajar mengaji**

sebelum adanya program ini anak-anak kesulitan dalam menuntut ilmu agama dikarenakan tidak adanya guru mengaji yang siap menggantikan guru yang telah pindah. Setelah program ini dijalankan antusias anak-anak dalam menuntut ilmu agama lebih meningkat.

## 6. Program Tambahan

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Manfaat</b>	<b>Dampaknya Terhadap Masyarakat</b>
Jumat Bersih	Untuk menjaga Kebersihan Masjid, pantai, dan Lingkungan di Desa Dunu	Menumbuhkan Rasa saling peduli dalam hal Kebersihan dan menguatkan tali silaturahmi dengan Masyarakat .	Adanya kebudayaan untuk bergotong royong
Porsa	Mempererat tali persaudaraan antara mahasiswa KKNT dengan Karang Taruna Genius desa Dunu	Mengasa bakat anak-anak desa dunu	Menghibur warga desa Dunu.

### B. Hasil Pelaksanaan Program di Desa Monas

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan setelah 55 hari melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yaitu terhitung dari 14 September 2021 sampai dengan 3 November 2021 yang bertempat di Desa Monas, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara.

#### 1. Kegiatan Vaksinasi

Adapun hasil yang di dapat dari pelaksanaan vaksinasi di Desa Monas yang di laksanakan oleh Aparat desa, Dinas Kesehatan dan juga oleh Mahasiswa KKN yakni membantu memutus tali rantai penyebaran covid19.

Sebelum di terapkan program vaksinasi, keadaan desa sangatlah rentan oleh adanya covid 19. Setelah dilaksanakan program vaksinasi keadaan desa terutama masyarakat desa lebih membaik dari sebelum di adakannya vaksinasi.

## 2. Penyuluhan Stunting dan bahaya peredaran Narkoba

Adapun hasil yang di dapat dari pelaksanaan Penyuluhan Stunting dan bahaya peredaran Narkoba yakni Menambah pengetahuan umumnya untuk masyarakat dan khususnya untuk karang taruna Desa Monas.

Sebelum di terapkan program penyuluhan Stunting dan bahaya peredaran Narkoba, Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai stunting dan bahaya peredaran narkoba. Setelah dilaksanakan program tersebut menambah wawasan/pengetahuan lebih untuk masyarakat tentang. Stunting dan bahaya peredaran Narkoba.

## 3. Pembuatan batas dusun

Adapun hasil yang di dapat dari melaksanakan pembuatan batas dusun di Desa Monas yakni bertambahnya infrastruktur berupa penegasan batas wilayah di tiap-tiap Dusun yang ada di Desa Monas Sebelum di terapkannya pembuatan batas Dusun, atau sebelum adanya batas dusun yang di buat oleh mahasiswa, kondisi di tiap batas dusun yakni sulit untuk di pahami titik perbatasan anat dusun yang ada di Desa Monas.

Setelah di laksanakan pembuatan bats dusun oleh mahasiswa kondisi perbatasan antar dusun di Desa Monas lebih membaik di bandingkan sebelum di buatnya batas Dusun.

#### **4. Program Tambahan**

Adapun program kerja tambahan yang sudah terlaksana yakni:

##### **A. Monas CUP**

Implementasi program kerja tambahan

Adapun tujuan dan manfaat program yang dimaksud adalah :

- a. Menjalin persaudaraan serta meningkatkan persatuan dan kesatuan antara masyarakat Desa Monas dengan Mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Sebagai wadah pengembangan sepak bola dan voli
- c. Memberikan hiburan bagi masyarakat Desa Monas dan sekitarnya.

Dampak yang di dapatkan oleh masyarakat setelah penerapan program kerja tambahan tersebut yakni meningkatnya tali silaturahmi antar Masyarakat, Antar Dusun, dan Mahasiswa yang ada di Desa Monas.

##### **B. Senam Pagi & Jum'at Bersih**

Adapun tujuan dan manfaat program kerja yang di maksud adalah untuk:

1. Meningkatkan kesehatan masyarakat dan Menjaga kebugaran jasmani masyarakat
2. Terciptanya lingkungan yang bersih yang ada di desa monas

Dampak yang di dapatkan oleh masyarakat setelah penerapan program kerja tambahan tersebut yakni terciptanya rasa nyaman dari pembersihan bebrapa tempat yang ada di sekitar Desa.

##### **C. Mengajar TK**

Adapun tujuan dan manfaat program yang dimaksud adalah :

1. Mengembangkan komunikasi anak
2. Mengembangkan bakat terpendam anak
3. Memberikan pengetahuan mewarnai

## **BAB V**

### **A. Kesimpulan**

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Gorontalo yang bertempat di Desa Monas dan Desa Dunu Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara yang berlangsung dari tanggal 14 September sampai dengan 3 November 2021. Setelah kurang lebih 55 hari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat kami simpulkan bahwa:

1. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan kegiatan yang tidak terencana dari sasaran program. Tidak hanya itu kendala lain muncul karena kekurangan dana untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan.
2. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat.
3. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang Pengembangan Potensi Desa untuk Pemenuhan Gizi sebagai Pencegahan Stunting di Tengah Pandemi Covid-19.
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu organisasi, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Gorontalo memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak antara lain sebagai berikut:

### **1. Untuk pihak Panitia**

Penyelenggara (LPM) agar lebih memastikan keadaan sebenarnya di lokasi KKN nanti. Informasi akan kedatangan mahasiswa di lokasi, jumlah mahasiswa itu sendiri dan status kami sebagai peserta KKS. Semua itu dijelaskan kepada pihak Desa/ Kelurahan/ Kecamatan agar nantinya begitu kedatangan kami tidak ada lagi pertanyaan apa sebenarnya yang kami harus kerjakan.

### **2. Masyarakat dan Pemerintah Setempat**

a. Warga Desa Monas dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi rasa peraudaraan, kerja sama dan semangat gotong royong.

b. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.

### **3. Pihak Universitas**

a. Dalam mengelola program KKN, pihak LPM hendaknya memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa, DPL, Pihak Universitas maupun pihak masyarakat agar dalam melaksanakan KKN tidak terjadi kesalahan komunikasi.

b. Dalam pelaksanaan pembekalan KKN, diharapkan kepada pihak LPM dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang bersifat pemberdayaan bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2012. *Kecamatan Kwandang Dalam angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara (<http://pohuwatokab.bps.go.id>). Di Akses, Sabtu, 15 Agustus 2020. Jam; 15:20

TOR KKN Tematik 2021.

Gunawan, K. (2011). Manajemen Pemberdayaan Desa dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.

Hardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F., (2014). Economic Independence of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 3(2), 21-30.

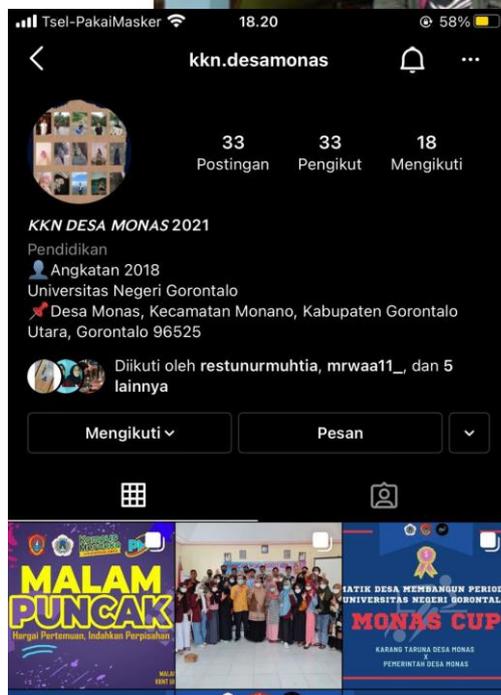
Mohamad Jafar Hafisah. 2008. *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Iris Press (Institute for Religious and Institutional Studies)

Bramasta Dandy Bayu (2020) Mengenal Apa Itu New Normal Di Tengah Pandemi Corona “Diakses tanggal 15 Agustus 2020 . Jam; 15:10 dari <http://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona->

## Lampiran 1



## Lampiran 2





Perangkat KKN

Penerimaan Mahasiswa KKN di Kantor

MONAS

## Lensa Kegiatan KKNT Periode II Desa Membangun Universitas Negeri Gorontalo

1 x ditonton · 11 hari yang lalu



Kegiatan Vaksinasi



Penyuluhan stunting dan bahaya



Kegiatan Workshop Warga Peduli Aids Dusun



Pembuatan Batas



Monas CUP Futsal

Monas

CUP Voly



Senam Pagi dan Jum'at Bersih

Nabi



## Menagajar TK



## Kegiatan Malam Puncak



## Penarikan Mahasiswa KKN

KKN

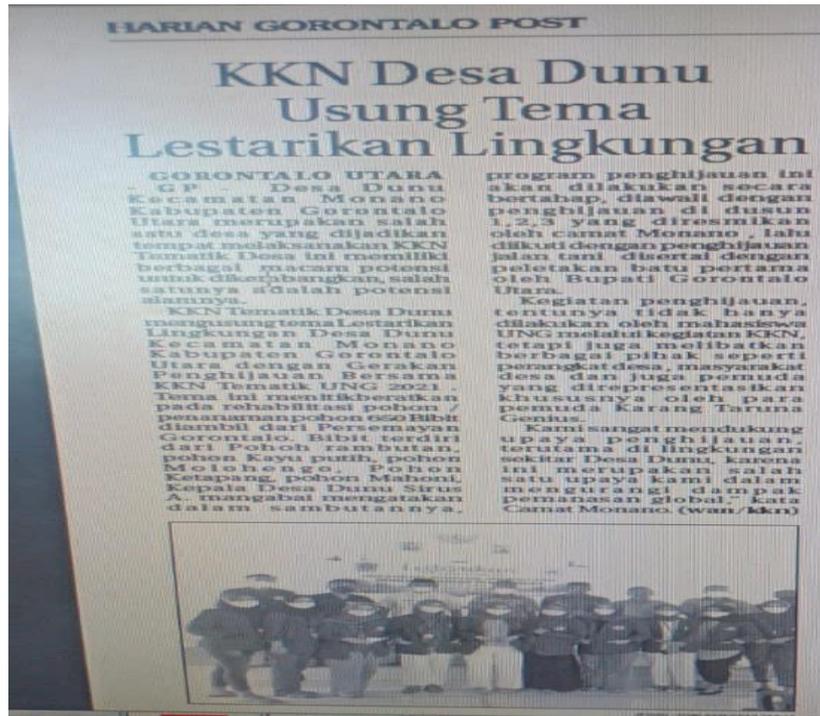


## Penyerahan Laporan



## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1 : Produk/luaran Pelaksanaan Program



### Lampiran 2 : Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

#### a. Observasi





b. Program Inti

1) Pembuatan Bak Sampah



2). Penghijauan



### 3). Pengadaan guru mengaji





#### 4). Penomoran rumah



#### c. Kegiatan Tambahan

